

Lonjakan Data CPI, Fluktuasikan Dolar

MARKET UPDATE

AMERICAN SESSION

Jumat, 13 Februari 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

EURUSD mengalami pelemahan pada hari ini di bawah level \$1.18600 atau turun sebesar 0.04% Euro melanjutkan pelemahan selama empat hari berturut-turut, namun pelemahan ini dibatasi oleh perbaikan sentimen manufaktur seiring dengan kebijakan yang lebih longgar, peningkatan pengeluaran Jerman dan dampak tarif yang terbatas memberikan dukungan dari aktivitas. Dengan pemangkasan suku bunga ECB akan mendorong Euro karena inflasi inti yang mengalami di bawah 2%.

GBPUSD menunjukkan pelemahan lanjutan pada hari ini dengan bergerak di bawah level \$1.36100 atau menurun sebesar 0.13%. Pound Sterling mengalami kesulitan mendapatkan momentum setelah pertumbuhan ekonomi Inggris yang turun dibandingkan periode sebelumnya saat para pelaku pasar memilih untuk mengamati hasil data inflasi AS. Namun meredanya ketegangan politik di Inggris mengimbangi perkiraan sikap dovish BoE membatasi pelemahan pada Pound Sterling.

USDJPY menguat pada hari ini setelah empat hari berturut-turut dalam minggu ini mengalami pelemahan dengan bergerak di atas level 153.000 atau menguat sebesar 0.48%. Kenaikan ini diakibatkan para pelaku pasar bersikap ragu dan memilih untuk menunggu rilis data inflasi AS namun pergerakan ini terbatas dengan ekspektasi pasar terhadap Perdana Menteri Jepang yang akan lebih bertanggung jawab secara fiskal dan kebijakannya akan mendorong ekonomi dan BoJ tetap pada jalur normalisasi.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Harga emas menunjukkan penguatan setelah mengalami penurunan pada hari sebelumnya ke level terendah minggunya namun tertahan di bawah level \$5.000. Emas yang mulai menarik pembeli dari pasar setelah inflasi diperkirakan turun ke 2.5% dari periode sebelumnya, inflasi yang turun dapat meningkatkan ekspektasi para pelaku pasar terhadap pemangkasan suku bunga The Fed.

Taruhan dovish The Fed pun bertindak menjadi hambatan bagi pergerakan dolar AS sehingga para pelaku pasar memilih untuk mengamati hasil inflasi AS hari ini, karena inflasi yang rendah akan sebagai petunjuk dari kebijakan The Fed yang melemahkan dolar AS dan mendorong harga emas.

◆ Harga minyak mentah global bergerak turun dengan berada di bawah level \$63.00 pada hari ini. Minyak global yang anjlok turun ini terjadi akibat kekhawatiran oversupply yang terus berlanjut. IEA memproyeksikan dalam laporan bulanan bahwa pertumbuhan permintaan minyak global tahun ini akan lebih lemah dari yang diperkirakan sebelumnya, dengan pasokan keseluruhan diperkirakan akan melebihi permintaan para pelaku pasar. Diketahui pada laporan mingguan EIA persediaan minyak naik 8.53 juta barel dimana minggu lalu turun 3,45 juta barel.

Sementara itu, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada persediaan minyak mentah AS yang mungkin berkontribusi pada penurunan harga minyak.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ DXY mengalami penguatan pada hari ini dengan bergerak di atas level 97.00 atau naik 0.11%. Dengan data ketenagakerjaan yang meningkat menunjukkan pemulihan pada pasar tenaga kerja AS. Namun fokus para pelaku pasar beralih pada data inflasi AS yang akan rilis pada hari ini, Consumer Price Index diprediksikan mengalami penurunan menjadi 2.5% dari periode sebelumnya sebesar 2.7%. Penurunan pada perubahan harga barang dan jasa dari sisi konsumen menunjukkan penurunan dari inflasi AS. Sehingga para pelaku pasar memilih untuk menunggu rilis data inflasi AS untuk mengetahui lebih banyak petunjuk terkait dengan pemangkasan suku bunga The Fed yang akhirnya akan mendorong permintaan Dolar AS.

◆ Consumer Price Index akan dirilis setelah tertunda akibat penutupan sebagian pemerintahan federal sebagai indikator untuk mengukur inflasi yang terjadi di AS dan menjadi data ekonomi penting untuk mengetahui pergerakan Dolar AS ini diperkirakan menunjukkan perlambatan inflasi. Dimana CPI YoY yang diperkirakan turun menjadi 2.5% dari periode sebelumnya 2.7% dan core CPI pun menurun menjadi 2.5% dari periode sebelumnya 2.6%. Inflasi sangat penting bagi Bank Central karena menjadi indikasi kuat terkait arah tekanan harga. Dengan inflasi yang menurun dapat meningkatkan ekspektasi dari para pelaku pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed yang memicu pergerakan Dolar AS yang akan melemah.

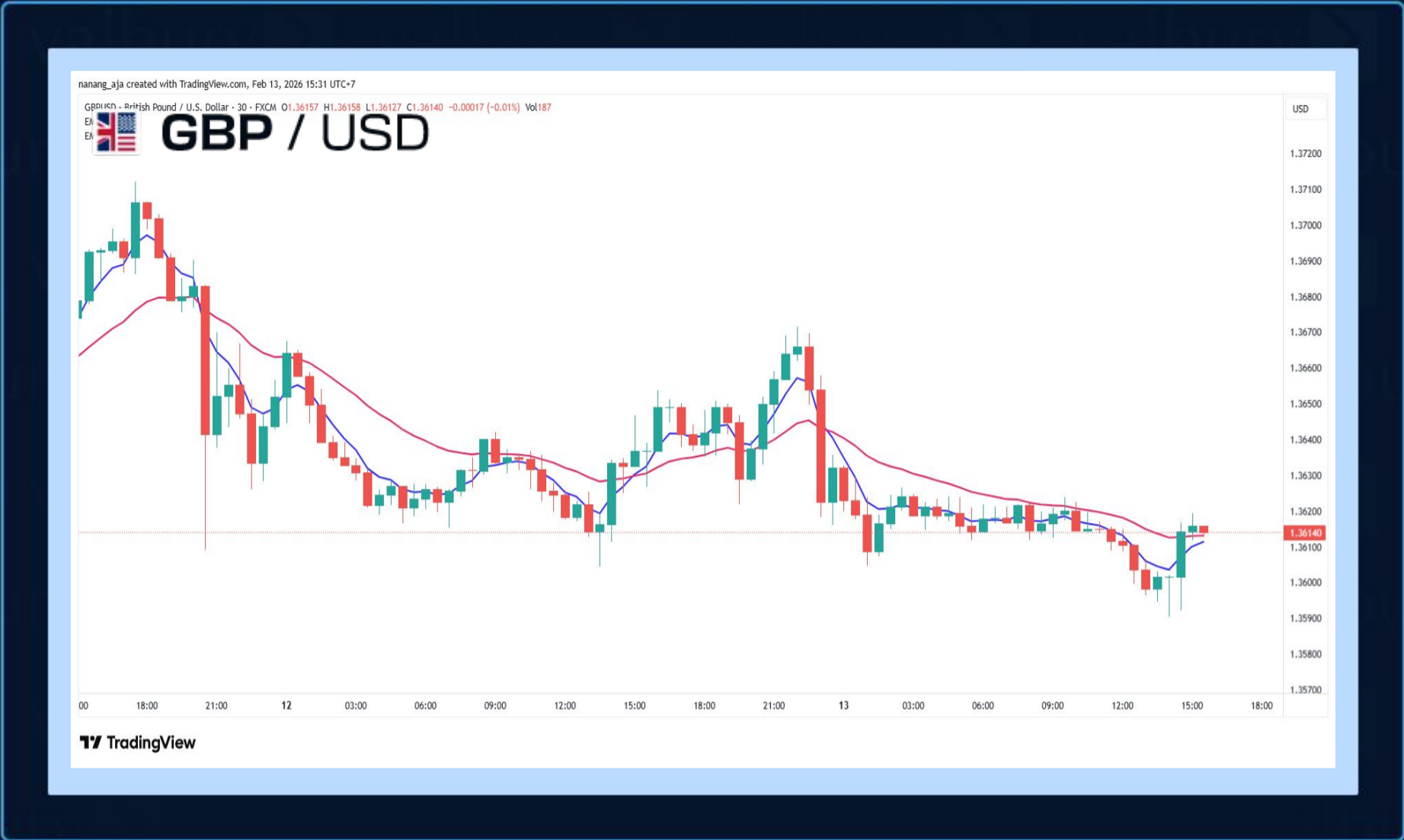
TRADING OPPORTUNITY



Harga berada di bawah MA 5, dimana MA 20 berada di atasnya, sementara kedua MA bergerak turun, sinyal bearish

SELL	1.18330 SUPPORT	1.18890 RESISTANCE
	1.18890 STOP LOSS	1.18330 TAKE PROFIT
1.18590		

TRADING OPPORTUNITY



Koreksi minor terbentuk ketika MA 5 dan MA 20 bergerak turun, tapi harga kini berada di atas MA 5

SELL	1.35720 SUPPORT	1.36700 RESISTANCE
	1.36700 STOP LOSS	1.35720 TAKE PROFIT
1.36180		

TRADING OPPORTUNITY



Tren kenaikan minor terbentuk ketika harga bergada di atas MA, dimana kedua MA tengah bergerak naik

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>152.780</p> <p>SUPPORT</p>	<p>153.910</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>152.780</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>153.910</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>153.370</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Rebound terbatas terbentuk ketika harga bergerak naik dari atas MA 5 dan MA 20, kedua MA mengalami golden cross

SELL	4833.00 SUPPORT	5066.00 RESISTANCE
	5066.00 STOP LOSS	4833.00 TAKE PROFIT
4942.00		

TRADING OPPORTUNITY



Rebound terbatas terbentuk ketika harga bergerak naik dari atas MA 5 dan MA 20, kedua MA mengalami golden cross

SELL	74.180 SUPPORT	81.460 RESISTANCE
	81.460 STOP LOSS	74.180 TAKE PROFIT
77.630		

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bearish, dimana harga tertahan di bawah MA 5 dan MA 20 , kedua MA bergerak turun

SELL	62.13 SUPPORT	64.10 RESISTANCE
	64.10 STOP LOSS	62.13 TAKE PROFIT
63.06		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek terbentuk, dengan harga tertahan di bawah MA 5 dan MA 20

<div style="background-color: #ff0000; width: 100px; height: 100px; margin: auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> SELL </div>	<p>40333</p> <p>SUPPORT</p>	<p>49687</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>49687</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>49333</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>49495</p>	<p>US - CPI M/M (20:30 WIB) Fcast 0.3% Prior 0.3%</p>	

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek terbentuk, dengan harga tertahan di bawah MA 5 dan MA 20

<div style="background-color: #e53935; padding: 20px; display: inline-block; font-weight: bold; font-size: 24px;">SELL</div>	<p>24504.00</p> <p>SUPPORT</p>	<p>25081.00</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>25081.00</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>24504.00</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>24775.00</p>	<p>US - CPI Y/Y (20:30 WIB) Fcast 2.5% Prior 2.7%</p>	

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish terbentuk, ketika harga berada di bawah MA 5 dan MA 29, kedua MA bergerak turun

BUY	6789.00 SUPPORT	6935.00 RESISTANCE
	6935.00 STOP LOSS	6789.00 TAKE PROFIT
6858.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.